

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

House of angklung sudah memperkenalkan angklung sebagai budaya Indonesia di Amerika Serikat sejak 2007 hingga sekarang, banyak program yang sudah terlaksana dalam misi memperkenalkan angklung ke ranah Internasional. Salah satunya AGTA dan AGTS, dengan mendatangkan angklung sebagai salah satu ekstrakurikuler dalam berbagai SD, SMP, SMA maupun universitas. Melalui hasil wawancara dengan narasumber, dapat diambil kesimpulan bahwa House of Angklung telah mengambil langkah-langkah dan inisiatif yang signifikan untuk mempromosikan angklung sebagai bagian dari warisan budaya Indonesia melalui House of Angklung di Amerika Serikat. Beberapa inisiatif utama yang terungkap meliputi "Angklung Goes to School" (AGTS) dan "Angklung Goes to America" (AGTA), serta program "Angklung Vibes in USA 2023". Langkah-langkah ini memiliki dampak yang positif dan beragam, tidak hanya di tingkat nasional, tetapi juga dalam memperkenalkan angklung kepada masyarakat Amerika Serikat secara edukatif dan menarik. Program AGTS telah berhasil memperkenalkan angklung kepada lebih dari 1000 murid di lebih dari 30 sekolah, menyebarkan pengertian dan kecintaan terhadap budaya Indonesia melalui pendekatan yang berkelanjutan. Program ini juga diintegrasikan dalam Embassy Adoption Program, menunjukkan pengakuan yang lebih luas atas nilai edukatif dan budaya dari angklung. AGTA juga melanjutkan upaya ini dengan menyebarkan materi pembelajaran angklung ke berbagai sekolah dan institusi di Amerika Serikat. Program "Angklung Vibes in

USA 2023" merupakan upaya inovatif untuk memperkenalkan angklung melalui nuansa modern dengan kolaborasi dengan musisi Manshur Angklung. Program ini telah menggelar pertunjukan di beberapa negara bagian Amerika Serikat, menciptakan dampak positif dan menarik minat masyarakat terhadap angklung dengan pendekatan yang segar dan berbeda. Selain itu, House of Angklung juga aktif dalam mengisi berbagai acara budaya di Amerika Serikat, seperti Indonesia International Week, Indonesia Cultural Night, dan Colorful Indonesian Festival, serta mencatat prestasi dalam gerakan World Angklung Record dan program Angklung Heal the World. Semua inisiatif ini menggambarkan komitmen House of Angklung dalam mempromosikan angklung dan budaya Indonesia di kancah internasional.

Salah satu kendala utama adalah keterbatasan pemahaman budaya di kalangan masyarakat Amerika Serikat terkait sejarah, makna, dan konteks budaya angklung. Kurangnya pengetahuan ini bisa meredam minat dan apresiasi terhadap alat musik tradisional Indonesia ini. Selain itu, kurangnya jumlah guru yang mampu mengajarkan angklung secara benar di sekolah-sekolah Amerika Serikat juga menjadi hambatan. Kompetisi dengan beragam budaya lain yang ingin diperkenalkan di Amerika Serikat juga merupakan tantangan tersendiri. Di tengah keragaman budaya yang ada, promosi angklung harus bersaing dengan promosi budaya dari berbagai negara, membuat perlu upaya ekstra untuk memperoleh perhatian masyarakat Amerika Serikat.

Secara keseluruhan, hasil wawancara dengan narasumber menegaskan bahwa diplomasi budaya angklung memiliki dampak yang sangat signifikan dan beragam.

Tidak hanya berpengaruh pada tingkat nasional dan pemerintah, tetapi juga memberikan manfaat yang positif bagi rumah budaya Indonesia serta mendorong minat dalam mempelajari angklung. Di skala nasional, diplomasi budaya angklung, sebagai bagian dari upaya mempromosikan budaya Indonesia, berhasil menciptakan citra positif dan profil menguntungkan bagi hubungan internasional dan dinamika global. Efek ini membawa dampak positif dalam eksposur internasional terhadap Indonesia, memikat perhatian masyarakat luar untuk mengunjungi negara ini, dan berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dalam konteks diplomasi budaya Indonesia, angklung mampu menjadi perwakilan simbolik yang merepresentasikan keragaman dan kekayaan budaya di negeri ini. Upaya ini bahkan berhasil mengangkat budaya-budaya yang sebelumnya terlupakan, meliputi aspek budaya dan agama yang saling melengkapi. Hasil wawancara juga mengungkap bagaimana diplomasi budaya memiliki peran dalam meredakan konflik dan mengurangi dimensi politis yang terlalu dominan, seperti yang terlihat dalam contoh yang diuraikan oleh KJRI. Dengan demikian, diplomasi budaya angklung tidak hanya berdampak pada citra positif nasional, namun juga dalam memperkenalkan keragaman budaya dan meredakan ketegangan politis.

Selain manfaat yang bersifat nasional, upaya diplomasi budaya ini juga memberikan keuntungan bagi brand lokal. Dengan kesimpulan ini, dapatlah disimpulkan bahwa diplomasi budaya angklung memiliki efek yang sangat penting dan meluas, merangkum pengaruhnya dalam membentuk citra positif nasional, mempromosikan beragam budaya, serta menjaga stabilitas politis melalui ekspresi seni dan budaya yang kaya.

5.2 Saran

Dengan mengatasi kendala-kendala yang terjadi, mempromosikan budaya angklung di Amerika Serikat dapat menjadi lebih efektif. Langkah-langkah seperti pendekatan edukatif yang intensif, pelatihan guru, strategi promosi yang kreatif dan kuat, serta penyesuaian dengan situasi seperti pandemi, akan membantu melestarikan dan memperkenalkan angklung sebagai bagian penting dari warisan budaya Indonesia kepada masyarakat Amerika Serikat melalui House of Angklung.